

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia semakin cepat berubah, salah satu hal yang berkembang sangat pesat dan menjadi pemicu dari perkembangan yang ada adalah pendidikan yang menjadi sangat penting dan tidak dapat ditawar lagi. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Supardi 2016:114 diakses 25 Maret 2016) dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa. Dengan demikian pendidikan sebaiknya diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki potensi dan berahlak mulia serta mampu bersaing di era globalisasi.

Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas manusia yang ada di negara tersebut khususnya generasi muda. Mahasiswa sebagai generasi muda yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, dengan jurusan dan program studi tertentu, yang aktivitasnya adalah belajar. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan formal tertinggi yang dapat mewujudkan dan merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui program dan kegiatan kemahasiswaan untuk mendorong peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan emosional. Mahasiswa dapat memanfaatkan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan potensi kepribadian mahasiswa dan prestasi di bidang akademik. Upaya yang

dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan bakat, minat, pemikiran kritis, kreatif, inovatif, dan produktif, baik dalam bidang kehidupan agar menjadi manusia yang berkualitas di masa depan. Hasil survei National Association of Colleges and Employers (NACE) pada tahun 2002 di Amerika Serikat terhadap 457 pengusaha menunjukkan, IP hanya menempati posisi ke-17 dari 20 kualitas yang dianggap penting dari seorang lulusan. Ternyata, justru keterampilan yang biasanya dianggap sekedar basa-basi pada lowongan pekerjaan yang menempati peringkat-peringkat lebih tinggi yaitu kemampuan berkomunikasi, integritas, manajemen waktu, dan kemampuan bekerjasama. Kualitas yang tidak dapat dilihat wujudnya tetapi sangat diperlukan. Hal ini sering disebut *soft skill*. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.

Pada Universitas Negeri Medan khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2013 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi terdapat organisasi mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengembangkan bakat maupun minat mahasiswa tersebut. Ada mahasiswa yang sangat senang mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang terdapat di Universitas Negeri Medan dan ada juga yang kurang meminatinya. Ada juga mahasiswa yang memilih untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan di luar Universitas Negeri Medan. Mahasiswa yang aktif dan terlalu sibuk dalam organisasi dapat menyebabkan motivasi belajar mahasiswa menurun, seperti malas belajar, malas

mengerjakan tugas sehingga ada beberapa mahasiswa yang meminjam tugas temannya yang sudah selesai bahkan mengerjakannya di kampus ketika tugas hendak dikumpulkan, penurunan indeks prestasi, tidak lulus pada mata kuliah tertentu dan harus mengulang tahun depan sehingga mahasiswa tersebut dapat mengalami keterlambatan kelulusan mata kuliah akademik. Senada dengan pendapat Sudarman (dalam Panjaitan 2014) dapat diambil kesimpulan yang menyatakan bahwa seseorang mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, baik organisasi internal (di Universitas Negeri Medan) maupun organisasi eksternal (di luar Universitas Negeri Medan) adakalanya mengalami penurunan prestasi akademik. Bahkan, mahasiswa yang aktif berorganisasi di kampus terkadang mengenyam bangku kuliahnya lebih lama dari masa studi umumnya karena lebih mengutamakan organisasinya ditambah dengan kedudukannya sebagai pengurus inti yang memiliki wewenang besar dalam sebuah organisasi tertentu, yang terkadang dijadikan alasan tidak mengikuti perkuliahan, ketidakpedulian terhadap tugas dan ujiannya. Berikut merupakan Tingkatan Persentase IPK Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 pada mahasiswa yang aktif berorganisasi mulai dari semester 3 sampai semester 5 :

Tabel 1.1
Persentase Tingkatan IPK Program Studi Pendidikan Ekonomi
Stambuk 2013

Semester	% IPK Meningkat	% IPK Tetap	% IPK Menurun
3	37%	7%	56%
4	25%	5%	70%
5	69%	9%	22%
Jumlah	44 %	7%	49%

Sumber : PUSKOM UNIMED

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dapat dilihat dari kartu hasil studi mulai dari semester 3 sampai semester 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan dari 105 mahasiswa yang aktif berorganisasi terdapat jumlah persentase sebanyak 49% mahasiswa yang mengalami penurunan indeks prestasi kumulatif. Pada perguruan tinggi indeks prestasi kumulatif merupakan salah satu indikator dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa yang merupakan perwujudan aspek *hard skills*. Sejalan dengan pendapat Mualimin, Habibah, dan Herlina (2013:108 diakses 2 Februari 2016) penulis mengambil kesimpulan bahwa prestasi mahasiswa dalam bidang akademik / kurikuler dapat dilihat melalui prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan di kampus yang hasil akhirnya yaitu indeks prestasi kumulatif.

Selain keaktifan berorganisasi mahasiswa juga dituntut memiliki kemampuan manajemen waktu dan mengendalikan dirinya dari segala aktivitasnya. Menurut Siagian (dalam Lestari diakses 25 Maret 2016) menyatakan

dalam hal pencapaian prestasi sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar antara lain : faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa (faktor *internal*) dan faktor yang terdapat dari luar diri mahasiswa (faktor *eksternal*). Manajemen waktu termasuk kepada salah satu faktor *internal* yaitu proses mengelola diri sendiri. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mahasiswa, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor *internal* yang mempengaruhi belajar. Salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa saat ini menurut sistem kredit semester, mahasiswa belajar setidaknya 2 jam diluar kelas untuk setiap jam belajar di kelas. Jika mahasiswa mengambil 20 SKS, yang berarti kuliah di kelas 17 jam per minggu, maka mahasiswa tersebut harus belajar sedikitnya 40 jam perminggu diluar kelas secara mandiri yang menuntut keterampilan manajemen waktu, yang nantinya juga akan dibutuhkan didunia kerja (Al Magety, 2010:81). Manajemen yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga dalam belajar mahasiswa akan bersemangat dan tidak cepat bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari, dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar. Serta prestasi belajar yang rendah kemungkinan cara belajar yang diterapkan kurang baik dan kurang menghargai waktu atau manajemen waktu belajarnya kurang baik.

Terkait, dengan penguasaan *soft skill* lulusan tersebut, keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu adalah dua prioritas kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa saat dibangku kuliah dalam memperoleh IP. Lantas, yang diharapkan adalah mahasiswa dengan IPK tinggi sebagai perwujudan aspek *hard*

skill juga memiliki keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu yang baik sebagai perwujudan aspek *soft skills*. Rendahnya kemampuan berorganisasi dan ketidakmampuan memanajemen waktu akan menjadi batu sandungan dalam meraih impiannya dan akan merupakan masalah serius bagi seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia saat ini karena perlu dipahami perguruan tinggi merupakan upaya akhir secara formal dalam mencetak sumber daya manusia yang kredibel yang survive dan profesional. Lantas bagaimana menumbuhkan kedua atribut soft skill ini dalam lingkungan akademik khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan pernyataan dan pendapat di atas penulis tertarik membuat suatu penelitian yang mengacu pada atribut *soft skills* yang berhubungan dengan *hard skills* dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?
2. Bagaimana manajemen waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?

3. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?
4. Bagaimana pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?
5. Bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Keaktifan berorganisasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada keaktifan dalam kegiatan berorganisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013.
2. Manajemen waktu yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada kemampuan manajemen waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013.
3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester ganjil Tahun ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?
2. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan khasanah pengetahuan mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan nilai tambah di kalangan akademik, khususnya Fakultas Ekonomi Unimed sebagai lembaga tempat penelitian akan pentingnya berorganisasi dan manajemen waktu dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi penulis yang ingin mengkaji masalah yang sama dimasa yang akan datang.